

FEDORA HAT : STYLIST'S OWN
T-SHIRT : HIS OWN
JACKET : ZARA
BELT : NVU
JEANS & WATCH: HIS OWN
SHOES : LACOSTE

FLAT CAP & T-SHIRT : HIS OWN
LEATHER JACKET : ZARA
BELT : LACOSTE
JEANS : HIS OWN
SHOES : ADIDAS

HIP HOP STYLE



BLING-BLING

Kalung emas, atau perak berkepala salib, microphone atau lambang dollar. Ya nggak usah yang asli, tapi imitasi aja. Toh gaya juga kan keliatannya?



SNEAKERS

Dari zamannya Run-DMC, sneakers udah jadi stelannya para rapper. Nggak wajib sih. Cuma merek yang harus lo gebet adalah Adidas, Nike, dan Puma.



TOPI

Tohi baseball juga sering terlihat di gaya para rapper. Street style emang lebih dapet kalo pake tohi model gini. Sementara tohi fedora bakal asoy kalo elo pengen bergaya bling-bling atau old school

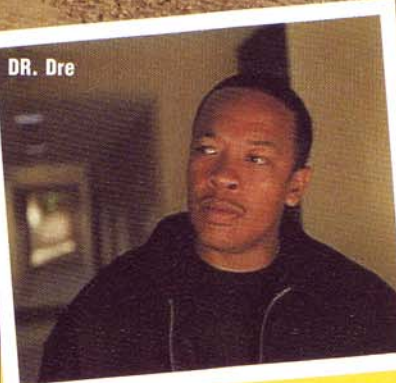


SCARF

Sering juga disebut slayer. Liat gaya 2Pac dalam mengikatkan scarf di kepalanya. Bisa juga tuh ditiru.



DR. Dre



Memasuki tahun 2000, hip hop memasuki era *bling-bling*. Sebenarnya ini bukan sub genre, tapi lebih kepada dandanan yang selalu tampak pada artis rap. Di era ini, hip hop udah makin mainstream, bahkan mengalahkan musik rock, atau pop sekalipun. Hampir semua saluran musik di TV dan stasiun radio memutar hip hop sebagai sajian utama. Dandanan bling-bling terasa cocok di era *full-exposed* ini.

Istilah bling-bling pertama kali digunakan oleh Lil' Wayne lewat lagunya *Millionaire Dream* (1999). *I got ten around my neck, and baguettes on my wrist, Bling!* Begitu katanya.

Bling-bling pastinya dijadikan statement bahwa para artisnya udah dapat mencapai apa yang

disebut dengan *famous*. Dan hal itu diperlihatkan lewat kalung, cincin, bahkan gigi emas bertahitan berlian. Begitu juga dengan mobil mewah, botol minuman alcohol yang mahal, dan pastinya..., cewek sexy!

Secara musikpun, hip hop pada era ini lebih bebas, nggak ngikutin pola manapun. Malah, musik R&B pun bisa digabung dengan hip hop dengan cara memasangkan seorang solis cewek dengan seorang *rapper* seperti yang terjadi pada Ashanti dan Ja Rule, atau Kelly Rowland dengan Nelly.

Dari pertengahan tahun 2000-an hip hop makin jadi sub kultur di belahan dunia manapun. Mulai dari Afrika, Eropa sampai Asia semua menerima hip hop. Sementara artisnya di Amerika semakin berkualitas. Sebut aja Kanye West yang sering menggunakan sampel lagu soul klasik, Akon dengan *beat* Jamaikanya, The Game, Lupe Viasco dengan *skater* rapnya.

Ya. Hip hop *never stop!* Malah terus berkembang sesuai jaman dan sesuai lingkungannya. (**yorgi**)